

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Dewasa ini dalam memilih *supplier* yang sesuai dengan kriteria teramat sulit, oleh sebab itu *supplier* perlu dinilai berdasarkan beberapa kriteria, walau terkadang saling bertentangan. Perbandingan antar beberapa kriteria tersebut kadang diperlukan karena setiap *supplier* umumnya memiliki performa yang berbeda. Oleh sebab itu, proses seleksi dalam hal persaingan ini berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa yang lain demi menjamin pemilihan *supplier* dan pembelian barang yang tepat akurat. Pemilihan *supplier* (*supplier section*) umumnya sangat penting dalam suatu pengadaan barang dan jasa serta proses pembelian, dikarenakan biaya kualitas barang dan jasa yang dijual kepada konsumen secara langsung akan berhubungan erat dengan biaya dan kualitas barang dan jasa yang dibeli oleh *supplier*.

Mengingat pentingnya hal tersebut maka pengadaan barang dan jasa (*procurement*) harus sangatlah selektif dalam proses pembelian barang maupun jasa. Pengadaan (*procurement*) itu sendiri harus melalui proses atau tahapan dalam kegiatan untuk memenuhi atau menyediakan kebutuhan dan pasokan barang atau jasa. Dilihat dari bagaimana kepentingan proses pengadaan (*procurement*) diharapkan untuk mampu mengelola semua itu secara cermat dan fleksibel di dalam suatu pembelian (*purchasing*). Seperti pembelian material dan komponen-komponen kelengkapan produk dalam pelaksanaan proyek yang biasanya membutuhkan biaya (*cost*) yang besar.

Didalam suatu pembelian (*purchasing*), perusahaan harus dapat mengoptimalisasi penggunaan waktu, lokasi, kualitas dan kuantitas barang. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus mengenal fungsi pembelian (*purchasing*). *Purchasing* menghubungkan pemasok (*supplier*) dan pembeli (*buyer*) secara erat. Departemen *purchasing* harus mampu mengelola dua pihak tersebut (*supplier* dan *buyer*) agar dapat berkembang bersama secara sinergis dan saling menguntungkan. Oleh sebab itu, departemen pembelian (*purchasing*) juga

mempunyai tugas untuk mengurangi biaya pembelian dan memilih *supplier* yang tepat. Dengan memilih *supplier* yang tepat, maka perusahaan akan dapat mengurangi biaya pembelian, biaya persediaan (*inventory cost*) dan juga dapat meningkatkan kualitas produk. (Maharany A, 2016)

Berdasarkan permasalahan yang ada, dalam proses pemilihan *supplier* produk *control valves* ini memiliki prioritas yang *urgent*. Mengingat banyaknya *supplier* dari *control valves* tersebut dalam menawarkan produk, sehingga terdapat beragam aspek untuk memenuhi kebutuhan pendistribusian barang dalam pelaksanaan proyek. Maka diperlukan struktur hirarki keputusan untuk merekomendasikan kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam meminimalkan biaya dan mempertajam kualitas dan fleksibilitas dalam pemilihan *supplier*. Untuk itu penulis akan menganalisis pemilihan tersebut dengan metode F-AHP atau (*Fuzzy-Analytical Hierarchy Process*) adalah untuk mengakomodir sifat samar (*uncertainty*) yang terjadi ketika mengambil suatu keputusan. Yang merupakan pengembangan dari metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dengan pertimbangan grup pengambil keputusan. Selanjutnya, untuk mengakomodir proses berpikir manusia yang sering kurang tepat dalam mendefinisikan penilaian dari pengalaman pengambil keputusan yang bersifat konfliktual dalam bentuk linguistik seperti tidak baik, kurang baik, lebih baik hingga sangat baik digunakan konsep *fuzzy*. (Cheng *et al.*, 1999).

Perihal demikian maka PT.XYZ berupaya untuk terus progresif dan dinamis dalam pencapaian akan berhasilnya operasional fasilitas produksi pada setiap proyek yang dikerjakan seperti pemilihan *supplier*, dan semua itu merupakan hasil kerja keras serta komitmen akan kesungguhan inovasi untuk memberikan yang terbaik bagi klien serta memposisikan diri sebagai perusahaan EPCC Nasional terdepan dalam lingkup regional. Oleh sebab itu maka PT.XYZ yang bergerak di bidang industri jasa atau EPCC (*Engineering, Procurement, Construction, and Commissioning*) harus selektif dalam memilih *supplier* yang potensial. Dengan menerapkan metode F-AHP (*Fuzzy-Analytical Hierarchy Process*) ke dalam proses *supplier selection*, maka dapat diketahui perbandingan antar kriteria-kriteria dan sub kriteria *supplier selection* dalam bentuk linguistik dan juga dapat menentukan pemilihan *best supplier*. Sehingga, keputusan tersebut

dapat diimplementasikan ke dalam kebijakan perusahaan dalam memilih *supplier* barang-barang untuk perusahaan.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah proses pemilihan *supplier* yang di jabarkan dengan beberapa aspek. Maka dari itu didalam penelitian ini dibuat rumusan masalah yang diharapkan dapat memecahkan masalah, rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana proses pemilihan *supplier control valves* PT. XYZ ?
2. Bagaimana menentukan bobot akhir dalam pemilihan *best supplier*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan di atas kemudian dapat dirumuskan tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pemilihan *supplier control valves* PT. XYZ.
2. Mengidentifikasi beberapa *supplier* berdasarkan kriteria dan sub kriteria dari masing-masing alternatif untuk diolah menggunakan metode *Fuzzy-Analytical Hierarchy Process* dan menentukan *best supplier*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan ini, dapat diharapkan memberi dampak positif berupa beberapa manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat teoritis**

- a) Bagi Akademisi

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan literasi di bidang analisa keputusan serta dapat menerapkan ilmu yang telah diterima selama

perkuliahan dan juga menambah wawasan literatur bagi beragam pihak yang membutuhkan dan dapat bermanfaat bagi masa yang akan datang.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi suatu acuan maupun sumber referensi dan informasi perihal analisa dalam pengambilan suatu keputusan atau teknik atau strategi dalam pemilihan keputusan.

2. Manfaat praktis

a) Bagi Perusahaan

Diharapkan pihak perusahaan dapat memanfaatkan penelitian dengan mengetahui aspek-aspek dalam pengambilan keputusan dalam memilih pemasok utama di area pengadaan produk suatu proyek, dan juga menjadi bahan pertimbangan untuk menerapkan metode ini untuk perusahaan guna mencegah kekeliruan dalam pemilihan pemasok.

b) Bagi masyarakat ilmiah

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sehingga dapat dijadikan bahan referensi dan menambah wawasan yang berdampak baik bagi khazanah literatur ilmu pengetahuan.

## I.5 Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi ruang lingkup atau pembahasan masalah yang akan diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di *Departemen Procurement, Divisi Purchasing & Expediting PT.XYZ.*

2. Data yang digunakan berasal dari informasi atau data proyek yang sudah di laksanakan perusahaan.
3. Pemilihan keputusan *best supplier* yang diidentifikasi hanya produk yang terdapat dalam *history* data atau arsip perusahaan dan berasal dari data pembelian produk *control valves* pada proyek PT.XYZ saja.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan masalah maka dibuat suatu sistematika penulisan yang dapat menjelaskan secara singkat mengenai gambaran penelitian, sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai hal-hal yang melatar belakangi permasalahan dalam pemilihan *supplier* dan pengambilan keputusan untuk *best supplier* pada industri jasa konstruksi, serta tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Hal-hal yang ingin dibahas terkait penjabaran tender suatu proyek dan pembelian produk dari pemasok berdasar aspek-aspek terkait, serta batasan masalah yang ada dalam penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan perihal teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, terutama mengenai *procurement, procurement management, purchasing, tender, logika fuzzy, AHP (Analytical Hierarchy Process)* dan analisa pengambilan keputusan berupa F-AHP (*Fuzzy Analytical Hierarchy Process*).

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Menggambarkan tata cara pengumpulan atau pengambilan data yang diperlukan guna menjawab permasalahan berupa pemilihan antara beberapa *supplier* dan strategi dalam proses pemilihan *best supplier* produk

*control valves* PT. XYZ, seperti objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, kerangka pemecahan masalah.

#### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini akan menampilkan data-data yang berhasil dikumpulkan dari studi literatur dan hasil dari wawancara dengan pihak terkait yang bertanggung jawab atas proses pemilihan beberapa *supplier* produk *control valves* pada Proyek Limbah RU III di PT. XYZ dengan hasil akhir pemilihan *best supplier* menggunakan metode F-AHP (*Fuzzy-Analytical Hierarchy Process*).

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil dan analisis perihal pemilihan *supplier* dan penentuan *best supplier* produk *control valves* pada Proyek Limbah RU III di PT. XYZ, serta saran yang dapat membantu bagi perusahaan maupun bagi karyawan itu sendiri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**